

INDEKS PENGARANG

A

Agik Dwika Putra, 66
Agus Sukarno, 80
Anisa Zairina, 96
Atika Marpaung, 66

B

Budi Mulyana, 66

E

Ernesta Famila Nao, 80

I

Ilham Satria Raditya Putra, 66
Iwan Kurniawan, 80

J

Joko Triwanto, 86, 102

K

Kiki Herlinda, 102

M

Muhamad Faqih Hidayatullah, 66

N

Nugroho Triswaskitho, 114

P

Prakasa Adi Dya Rahawan, 114
Puspita Intan Sari, 66

R

Rahmad Tunggal Satrio, 86
Ramli Ramadhan, 86, 95, 114
Ris Hadi Purwanto, 66
Risca Kurnia Sari, 96

T

Tatag Muttaqin, 102

Y

Yani Quarta Mondiana, 96

INDEKS SUBJEK

A
Agroforestri, 114, 115
Analisis, 66, 67, 85, 89, 100, 105, 116,
119
Anggrek, 80, 81, 83, 84
Anova, 104
Aroma, 106

B
Bahan organik, 117

C
Curah hujan, 116

E
Ekosistem, 67, 77
Ekowisata, 87
Erodibilitas, 117
Erosi, 114, 115, 116, 119, 120
Erosivitas, 116

F
Fisikokimia, 102
Flora, 84
Fluktuasi, 99

H
Habitat, 80, 83, 84

I
Implementasi, 86, 87, 91, 93, 94
Implikasi, 96

K
Keanekaragaman, 66, 67
Kelembapan, 98
Konservasi, 83, 84, 100, 118, 120
Kualitas, 102, 105, 110, 112, 113

M
Mangrove, 66, 67, 73, 78, 79, 95

Metodologi, 90
Morfologi, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74,
75, 76, 77

N
Nektar, 102, 103, 106, 112
Nilai ekonomi, 87, 91

P
Pandemi, 87, 92, 93
Parameter, 93, 94, 98
Pertanian, 80, 84, 86, 96, 114
Perubahan iklim, 99
Purposive sampling, 89

R
Regresi logistik, 97, 99

S
Sampel, 89, 104
Spesies, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75,
76, 77, 84
Suhu, 98, 113

U
Uji pH, 107

V
Valuasi ekonomi, 87, 88, 92, 94
Vegetasi, 80, 83, 84, 115

Judul Ditulis dalam Bahasa Indonesia. Judul Dibuat Tidak Lebih dari 2 Baris (Antata 10-15 Kata) Menggunakan Tahoma 14 dan Harus Mencerminkan Inti dari Isi Tulisan.

(Judul Naskah Terjemahan dalam Bahasa Inggris Menggunakan Tahoma 12)

Febri Arif Cahyo Wibowo^{1}, Nirmala Ayu Aryanti¹, Ramli Ramadhan¹*

Nama penulis dicantumkan di bawah judul tanpa mencantumkan gelar dan jabatan

¹Nama lembaga tempat penulis bekerja, alamat instansi, no telp/faks

**Email: febriarif@gmail.com*

ABSTRACT (Tahoma 12)

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, tidak lebih dari 250 kata. Abstrak diketik dengan font Tahoma, 10pt, spasi satu, miring. Menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan. Sistem padi berintegrasi diharapkan mampu meningkatkan produksi secara perlahan. Sistem padi terintegrasi merupakan sistem budidaya yang mengutamakan keseimbangan lingkungan yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan konsep pertanian, perikanan dan peternakan dalam satu areal lahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek pendapatan penerapan system padi terintegrasi. Penelitian dilakukan pada demoplot penerapan system padi terintegrasi pertanian, peternakan bebek dan perikanan lele di bulan Mei – September di Dusun Kendal Kecamatan Sidoarjo. Menggali informasi terkait usahatani anggota Gapoktan Desa Pangkemi. Analisis data untuk mengetahui efek pendapatan menggunakan analisis usahatani kemudian di deskriptifkan. Pendapatan usahatani padi terintegrasi hasilnya jauh lebih besar pada satu kali musim tanam dari pada sebelum menerapkan pertanian padi terintegrasi, karena pada padi terintegrasi tidak hanya hasil panen padi saja yang diperhitungkan, tetapi juga hasil panen lele dan bebek.

Kata Kunci : Kata kunci dicantumkan di bawah abstrak, maksimal 5 kata ditulis dalam bahasa Indonesia.

Intisari (Tahoma 12)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak lebih dari 250 kata. Abstrak diketik dengan font Tahoma, 10pt, spasi satu. Menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan. Sistem padi berintegrasi diharapkan mampu meningkatkan produksi secara perlahan. Sistem padi terintegrasi merupakan sistem budidaya yang mengutamakan keseimbangan lingkungan yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan konsep pertanian, perikanan dan peternakan dalam satu areal lahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek pendapatan penerapan system padi terintegrasi. Penelitian dilakukan pada demoplot penerapan system padi terintegrasi pertanian, peternakan bebek dan perikanan lele di bulan Mei – September di Dusun Kendal Kecamatan Sidoarjo. Menggali informasi terkait usahatani anggota Gapoktan Desa Pangkemi. Analisis data untuk mengetahui efek pendapatan menggunakan analisis usahatani kemudian di deskriptifkan. Pendapatan usahatani padi terintegrasi hasilnya jauh lebih besar pada satu kali musim tanam dari pada sebelum menerapkan pertanian padi terintegrasi, karena pada padi terintegrasi tidak hanya hasil panen padi saja yang diperhitungkan, tetapi juga hasil panen lele dan bebek.

Key Words : Kata kunci dicantumkan di bawah abstrak, maksimal 5 kata ditulis dalam bahasa Inggris.

I. Pendahuluan/Introductionn (Tahoma 11)

Setiap paragraf diawali sedikit masuk (0,5 cm) ke dalam. Penulisan menggunakan tahoma 11 dengan spasi 1. Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar petaninya membudidayakan padi. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok. Keberhasilan peningkatan produksi beras nasional yang didukung oleh Revolusi Hijau tahun 1978 belum diikuti oleh peningkatan kesejahteraan petani. Lebih dari 10 tahun terakhir terjadi penurunan produksi dan total faktor produksi. BPS (2015) menyatakan produksi padi pada tahun 2014 sebesar 70,85 ton gabah kering giling (GKG) atau mengalami penurunan sebesar 0,43 juta ton (0,61persen) dibandingkan produksi padi tahun 2013. Hal tersebut dikarenakan menurunnya kualitas kesuburan tanah akibat penggunaan bahan kimia seperti pupuk dan pestisida yang berlebihan, perubahan iklim global yang fluktuatif serta terjadinya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) seperti hama, penyakit dan gulma yang dapat menurunkan produksi tanaman padi.

II. Metode Penelitian/Materials and methods (Tahoma 11)

Penelitian dilakukan pada demoplot seluas 200 m² di Dusun Kendal Desa Pangkemiri Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Data wawancara lakukan dengan respondennya adalah Kelompok Tani Desa Pangkemiri Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Rancangan analisis data disesuaikan dengan data yang tersedia dan tujuan yang hendak dicapai. Analisis yang dilakukan adalah biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C.

a. Analisis Biaya total

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana : TC = *Total Cost*, FC = *Fixed Cost*, VC = *Variabel Cost*

b. Analisis Penerimaan

$$TR = Y.Py$$

Dimana : TR = *Total Revenue*, Y = *Output* (produksi yang diperoleh), Py = *Price*

c. Analisis Pendapatan

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = *Income*, TR = *Total Revenue*, TC = *Total Cost*

d. Analisis R/C dan Keuntungan Usaha

$$RC\ ratio = TR/TC$$

Dimana :

RC ratio = *Return Cost Ratio*, TR = *Total Revenue*, TC = *Total cost*

III. Hasil dan Pembahasan/Results and Discussion (Tahoma 11)

Pada lahan padi terintegrasi dilakukan penanaman padi dengan pola tanam jajar legowo. Dalam Abdulrachman (2013) pola jajar legowo terdapat ruang terbuka yang lebih lebar diantara dua kelompok barisan tanaman yang akan memperbanyak cahaya matahari masuk ke setiap rumpun tanaman padi sehingga meningkatkan aktivitas fotosintesis yang berdampak pada peningkatan produktivitas tanaman akibat peningkatan populasi. Berdasarkan analisis usahatani sebelum perlakuan system padi terintegrasi dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penggunaan Total Biaya dalam Usahatani Padi Sebelum Menerapkan Padi Terintegrasi Desa Pang Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo per Ha per Musim Tanam

Uraian	Rp
Total Fixed Cost	4.130.821.13
Total Variable Cost	17.021.398.60
Total Cost	21.152.219.73

TABEL/TABLE: Judul tabel dan keterangan yang diperlukan ditulis dalam bahasa Inggris dengan jelas dan singkat. Tabel harus diberi nomor. Penggunaan tanda koma (,) dan titik (.) pada angka di dalam tabel masing-masing menunjukkan nilai pecahan desimal dan kebulatan seribu. Seperti contoh berikut (tanpa garis vertikal). Teknologi yang diberikan kepada ibu rumah tangga di Kelurahan

Pandanwangi yaitu berupa bantuan inovasi teknologi dari kombinasi konsep budidaya ikan dan tanaman yang diterapkan oleh ibu rumah tangga pada lahan sempit pekarangan rumah masing-masing, teknologi verticulture merupakan teknologi budidaya tanaman secara vertikal berbasis hidroponik, sehingga pengenalan teknologi kepada ibu rumah tangga tersebut diperkenalkan secara menyeluruh yaitu dimulai dengan memanfaatkan bahan sederhana seperti botol bekas sebagai sarana teknologi budidaya tanaman.



Gambar 1. Teknologi tepat guna *Aquaverticulture*

GAMBAR/FIGURE: Grafik dan ilustrasi lain yang berupa gambar harus kontras dan dibuat dengan tinta hitam. Setiap gambar harus diberi nomor, judul dan keterangan yang jelas (font yang proporsional) dalam bahasa Inggris. Foto harus mempunyai ketajaman (resolusi) yang baik, diberi judul dan keterangan yang jelas dalam bahasa Inggris.

IV. Kesimpulan/ Cpnclusion (Tahoma 11)

adalah hasil dari pembahasan yang menjawab permasalahan penelitian. Isi kesimpulan menggunakan huruf dan gaya paragraf yang sama dengan bagian lainnya serta menghindari penggunaan bullet atau nomor.

Ucapan Terima Kasih/ Acknowledgements (Tahoma 11)

Berisi ucapan terima kasih kepada suatu instansi jika penelitian ini didanai atau mendapat dukungan oleh instansi tersebut, atau jika ada pihak yang secara signifikan membantu langsung penelitian atau penulisan artikel ini, jika pihak

tersebut sudah tercantum sebagai penulis, maka tidak perlu disebutkan lagi.

Daftar Pustaka/ References (Tahoma 11)

Pustaka yang dirujuk diusahakan terbitan paling lama sepuluh tahun terakhir dengan jumlah paling sedikit sepuluh pustaka yang bersumber dari acuan primer. Sumber dituliskan dengan mengikuti tatacara (style) yang dikeluarkan oleh APA (American Psychological Association), Daftar pustaka yang dirujuk harus disusun menurut abjad berdasarkan nama belakang penulis buku/sumber dengan mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul pustaka, terbitan (Vol., No., Hlm.), kota penerbit dan penerbit, spasi 1 dan 6 pt setelahnya. Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan format daftar pustaka kami sarankan untuk menggunakan aplikasi referensi seperti Mendeley sebagaimana berikut ini:



Herawati, H., and H. Santoso. (2011). Tropical forest susceptibility to and risk of fire under changing climate: A review of fire nature, policy and institutions in Indonesia. *Forest Policy and Economics*, 13(4), 227 – 233.

Bowyer, J.L., R. Shmulsky., and J.G. Haygreen. (2007). *Forest Products and Wood Science: an introduction*. Iowa : Blackwell Publishing.

Muslish, M., dan S. Rulliaty. (2011). Kelas awet 15 jenis kayu andalan setempat terhadap rayap kayu kering, rayap tanah dan penggerek di laut. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 29(1), 67–77.

Departemen Kehutanan. (2004). Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.01/Menhut-11/2004 tentang Pemberdayaan Masyarakat Setempat di Dalam dan atau di Sekitar Hutan

dalam Rangka Social Forestry. Jakarta:
Biro Hukum dan Organisasi Dephut.

Wikipedia. (2012). Konflik. Wikipedia
Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.
<http://www.id.wikipedia.org/wiki/Konflik>
Diakses tanggal 5 Juni 2012